

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra adalah suatu ciptaan yang indah baik lisan maupun tulisan. Karya sastra dibuat oleh pengarang dengan tujuan untuk dinikmati oleh masyarakat. Karya sastra ialah karya seni yang membicarakan manusia dan kemanusiaan, sebagaimana menurut Hamidy (2001:7) karya sastra adalah karya kreatif dan imajinatif, yaitu karya yang mempunyai bentuk sedemikian rupa sehingga unsur-unsur estetikanya merupakan bagian yang dominan. Sebuah karya sastra dapat diperluas dengan kata-kata dan bahasa yang ditulis oleh penulis menjadi bentuk satu kesatuan yang indah sehingga dapat menarik dan memikat pembacanya. Sastrawan harus memiliki bekal berupa diksi maupun tata bahasa yang baik. Kesanggupan sastrawan dalam mengolah bahasa juga dibutuhkan dalam menulis karya sastra. Oleh sebab itu, sastrawan harus memiliki gaya tertentu dalam menyampaikan tulisannya.

Pemanfaatan pemilihan kata akan menghindarkan sifat monoton dalam bahasa. Diksi tidak hanya dipergunakan untuk menyatakan kata yang akan dipakai untuk mengungkapkan suatu gagasan, namun juga meliputi persoalan gaya bahasa, ungkapan-ungkapan, dan sebagainya (Keraf, 2004:18). Gaya bahasa tertentu akan menjadikan bentuk khas atau suatu hal yang akan menjadi bentuk identik dan daya tarik dari tulisan yang telah dihasilkan penyair. Guna mengetahui ciri khas suatu karya sastra, perlu diteliti gayanya. Salah satu kajian yang dapat dilakukan dengan penelitian ini adalah stilistika yaitu ilmu tentang gaya bahasa.

Pengkajian stilistika juga menyadarkan pengarang dalam memanfaatkan kemungkinan yang tersedia dalam bahasa sebagai pengungkapan. Satoto (1995:4) mendefinisikan bahwa stilistika merupakan bidang linguistik yang mengemukakan teori dan metodologi pengkajian sebuah teks sastra. Titik berat kajian stilistika terletak pada penggunaan bahasa dan gaya bahasa suatu karya sastra. Stilistika adalah suatu ilmu yang digunakan untuk mengetahui gaya bahasa yang digunakan dalam suatu karya sastra baik itu prosa-fiksi ataupun puisi. Tujuan kajian stilistika adalah untuk mengetahui nilai keindahan atau estetika yang terdapat dalam karya sastra. Keindahan tersebut dapat diketahui dalam gaya bahasa, citraan, diksi atau gaya bahasa yang terkandung dalam suatu karya sastra.

Gaya bahasa merupakan suatu karakter atau keindahan yang digunakan seorang baik dalam kata-kata maupun tulisannya. Seperti yang diungkapkan Keraf (2009: 112) gaya bahasa merupakan kemampuan dan keahlian seseorang untuk mempergunakan kata kata secara indah. Gaya bahasa merupakan bagian dari diksi atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa, atau klausa untuk menghadapi situasi tertentu. Maka dari itu persoalan gaya bahasa merupakan hierarki kebahasaan yang meliputi pilihan kata secara individual, frasa, klausa, kalimat, bahkan mencakup sebuah wacana secara keseluruhan. Selain itu, nada yang tersirat dibalik wacana juga termasuk persoalan gaya bahasa, jadi jangkauan gaya bahasa sangatlah luas. Gaya bahasa juga memungkinkan seseorang untuk bisa menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang yang menggunakan bahasa itu.

Aristoteles (dalam Keraf, 2009:112) mengungkapkan bahwa semua karya memiliki gaya, tetapi ada gaya yang tinggi ada yang rendah, ada yang kuat, ada juga

yang lemah. Seorang penulis, pembicara memakai gaya bahasa tujuannya agar; (1) meninggikan selera pembaca atau pendengar untuk mengikuti apa yang dibaca, (2) mempengaruhi dan meyakinkan supaya pembaca atau pendengar semakin mantap dengan apa yang disampaikan, (3) menciptakan suasana tertentu setelah menangkap apa yang dikemukakan pengarang, (4) memperkuat karakter tulisan atau perkataan yang disampaikan pengarang sehingga memiliki kesan tertentu. Ada banyak pemakaian gaya bahasa dalam sebuah karya salah satunya adalah puisi. Puisi adalah karya sastra, semua karya sastra bersifat imajinatif. Bahasa sastra bersifat konotatif karena banyak digunakan makna kias dan makna lambang atau majas (Waluyo, 1987:22).

Lagu adalah karya seni perpaduan antara lirik puisi dan musik. Ratna (2013:384) mengungkapkan, bahwa puisi terikat oleh jumlah baris dalam bait, jumlah suku kata dalam baris, dan juga gaya bahasa. Gaya bahasa membuat kata-kata menjadi lebih indah serta berkarakter sedangkan musik merupakan perpaduan antara instrument alat musik yang dijadikan suatu harmonisasi. Apabila puisi dan musik tersebut dijadikan satu maka munculah sebuah lagu. Lagu digunakan sebagai penyampaian pesan saat penyanyi menyanyikan lagu dan didengar oleh pendengarnya, maka terjadi sebuah komunikasi. Dalam hal tersebut penyanyi sebagai pembawa pesan atau penutur. Signifikansi sebuah lagu akan sangat meningkat jika pendengar dapat makna dari lagu tersebut.

Lirik merupakan sajak yang menggambarkan perasaan dan lagu merupakan susunan kata sebuah nyanyian. Pesan sebuah lagu terletak pada lirik lagu, seperti halnya pada puisi, setiap puisi biasanya mengangkat tema-tema seperti percintaan, moral, perjuangan dan lain-lain. Lirik lagu juga sebuah karya sastra yang memiliki

gaya bahasa atau majas dan bersifat imajinatif karena lagu pada hakekatnya adalah puisi, seperti yang diungkapkan Waluyo (1987:2) nyanyian adalah puisi yang didendangkan. Lirik lagu merupakan sajak yang memiliki irama dan berisikan curahan perasaan maupun penggambaran hati seorang penyair. Dalam penyampaian pencipta lagu atau penyair banyak melakukan permainan kata serta bahasa untuk dapat menyampaikan pesan yang ada di dalamnya sebagai daya tarik tersendiri dalam pembuatannya. Permainan vokal, gaya bahasa, intonasi, penggunaan melodi yang disesuaikan dengan lirik menambah daya seni yang terdapat di dalamnya.

Nadin Amizah adalah seorang penyanyi dan komposer asal Indonesia. Nadin menjadi salah satu penyanyi lagu indie. Lagu Nadin Amizah ini cukup familiar di kalangan pecinta lagu indie. Nadin Amizah merupakan salah satu musisi muda berbakat Indonesia yang telah menciptakan berbagai macam lagu dengan ciri khas yang unik, Adapun penghargaan yang pernah diraih, yaitu Nadin berhasil menerima beberapa penghargaan salah satunya dari Anugerah Musik Indonesia 2017. Karier Nadin kian melejit ketika ia merilis single berjudul Rumpang pada 27 November 2019. Nadin Amizah berhasil menerima dua penghargaan dari AMI Music Award 2019 sebagai kategori Produksi *Best Folk/Country/Ballad* terbaik setra sebagai kategori pendatang baru. Awal tahun 2020, *Billboard Indonesia Music Award 2020* yang diadakan untuk pertama kalinya menominasikan Nadin Amizah untuk 3 kategori, yaitu sebagai Artis Baru *Top of the Year*, *Top Collaboration Song of the year*, dan *Top Female Singer of the year*. Selain lagu Nadin Amizah yang terkenal, jenis bahasa yang digunakan dalam lirik Nadin Amizah berbeda dengan penyanyi yang lainnya.

Penelitian dengan judul ‘Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Album *Selamat Ulang Tahun* Karya Nadin Amizah: Kajian Stilistika’ ini berfokus pada analisis gaya bahasa berupa majas dengan pengelompokkan tertentu dan makna umum yang terkandung dalam lagu tersebut. Alasan dipilihnya penelitian ini untuk dikaji karena gaya bahasanya yang cenderung sederhana namun memiliki arti yang menarik. Dalam lagu ini penulis lagu menyampaikan suasana hatinya yang memberikan motivasi positif kepada penikmat lagu. Berdasarkan temuan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti gaya bahasa pada lirik lagu album *Selamat Ulang Tahun* Karya Nadin Amizah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gaya bahasa dalam lirik lagu album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengacu rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan gaya bahasa dalam lirik lagu album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian skripsi ini memiliki dua manfaat, pertama manfaat teoretis dan kedua manfaat praktis.

### **1.4.1 Manfaat teoretis**

- 1) Menambah referensi gaya bahasa khususnya gaya bahasa dalam lagu.

- 2) Memberikan gambaran bentuk penggunaan gaya bahasa dalam lagu.

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

- 1) Membuka wawasan dari peneliti selanjutnya agar tertarik mengkaji gaya bahasa.
- 2) Memberikan sumbangan pemecahan masalah yang berkaitan dengan gaya bahasa dalam lirik lagu Nadin Amizah
- 3) Memberi wawasan kepada pembelajaran bahasa Indonesia yang tertarik tentang gaya bahasa.

#### **1.5 Asumsi Penelitian**

Asumsi merupakan anggapan dasar, atau perkiraan, atau kesimpulan sementara yang belum dibuktikan. Asumsi penelitian pada Lirik Lagu Album *Selamat Ulang Tahun* Karya Nadin Amizah memiliki gaya bahasa yang menarik dan terdapat nilai estetik di dalamnya. Pemilihan kata yang sederhana namun membangun imajinasi pendengar merupakan nilai lebih dari lirik lagu tersebut. Adapun penggunaan kata di dalamnya menggambarkan empat gaya bahasa secara kelompok besar yaitu gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan, dan perulangan. Oleh karena itu, kumpulan puisi ini dapat diteliti sehingga mendapatkan hasil yang baik pada penelitian penggunaan gaya bahasa.

#### **1.6 Definisi Operasional**

Sehubungan dengan judul penelitian ini, perlu diberikan batasan istilah sehubungan dengan judul penelitian ini, pengertian kata tersebut sebanding dan penerapannya jelas. Istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut.

### **1.6.1 Stilistika**

Stilistika adalah ilmu yang meneliti penggunaan bahasa dan gaya bahasa di dalam karya sastra.

### **1.6.2 Gaya Bahasa**

Gaya Bahasa merupakan gaya kata, frasa, klausa atau kalimat yang memiliki karakter dan harmonis serta mampu menuansakan makna dan suasana yang dapat menyentuh daya intelektual dan emosi pembaca

### **1.6.3 Lirik lagu**

Lirik lagu adalah ekspresi seseorang dari apa yang dia lihat, dengar, atau rasakan. Untuk menghasilkan daya tarik dan keunikan dalam lirik atau puisi, penyair atau pencipta lagu memainkan permainan kata dan bahasa untuk menggambarkan pengalamannya.